

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik dewan komisaris dan karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *Risk Management Committee* (RMC). Pengungkapan RMC yang dimaksud adalah keberadaan RMC di dalam perusahaan, apakah tergabung dengan komite audit atau terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri. Karakteristik dewan komisaris yang digunakan antara lain komisaris independen, ukuran dewan, dan frekuensi rapat. Sedangkan karakteristik perusahaan yang digunakan antara lain reputasi auditor, risiko pelaporan keuangan, kompleksitas, dan *leverage*.

Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* terhadap perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 sampai 2009. Sebanyak 140 perusahaan non finansial digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi keberadaan RMC yang tergabung dengan komite audit yaitu variabel reputasi auditor dan variabel kontrol ukuran perusahaan. Sedangkan variabel yang mempengaruhi keberadaan RMC yang terpisah dari komite audit dan berdiri sendiri yaitu variabel frekuensi rapat dan variabel kontrol ukuran perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Governance*, *Risk Management Committee*, Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan